

MEMBANGUN PERADABAN ORGANISASI EFEKTIF DAN EFISIEN TERHADAP OSIS SMAN 8 KOTA SERANG

BUILDING EFFECTIVE AND EFFICIENT ORGANIZATION CIVILITY FOR STUDENTS OF SMAN 8 KOTA SERANG

**¹Evarista Ndawa, ²Jholly Putra Gunawan Zai, ³Tetti Flora Barutu, ⁴Risti, ⁵Muhhamad
Ilham Muklas**

^{1,2,3,4,5},Mahasiswa Program Studi Administrasi Negara, Universitas Pamulang
Jl. Raya Jakarta Km 5 No.6, Kalodran, Kec. Walantaka, Kota Serang, Banten 42183

Email : ¹ndawaevarista@gmail.com, ²Jhollyzai4@gmail.com, ³tettiflorab@gmail.com,
⁴risti4912@gmail.com, ⁵milhammuklas@gmail.com

ABSTRAK

Program pengabdian ini adalah bagian penting dalam menjalankan tridharma perguruan tinggi yang dilakukan oleh mahasiswa. Dalam pengabdian ini, tim mengambil judul Membangun Peradaban Organisasi Efektif dan Efisiensi Terhadap OSIS SMAN 8 Kota Serang. Judul ini dipertimbangkan sebagai bagian penting dalam menumbuhkan semangat organisasi di lingkungan siswa. Pengabdian ini dilakukan dengan tema sosialisasi yaitu memberikan pandangan kepada seluruh siswa anggota OSIS akan pentingnya berorganisasi serta pentingnya mengelola organisasi yang efektif dan efisien dengan cara meningkatkan pelatihan kepemimpinan, sosialisasi akan pentingnya inovatif sesuai dengan perkembangan teknologi, dan memberikan sosialisasi akan pentingnya komunikasi efektif sehingga mempererat Kerjasama tim dalam organisasi. Pengabdian ini mengangkat rumusan masalah dengan tiga poin utama yaitu (1) Membangun peradaban organisasi yang efektif dan efisien dalam organisasi kesiswaan, (2) Tantangan dalam membangun peradaban organisasi yang efektif dan efisien dalam organisasi kesiswaan, dan (3) Upaya mengembangkan peradaban organisasi yang efektif dan efisien dalam organisasi kesiswaan. Sementara tujuan pengabdian ini adalah (1) Mahasiswa bersangkutan memiliki tujuan untuk menjalankan salah satu tri dharma perguruan tinggi dengan yaitu melakukan Pengabdian Kepada Masyarakat dengan sosialisasi terkait peradaban organisasi efektif dan efisien terhadap SMAN 8 Kota Serang, (2) Mahasiswa bersangkutan juga bertujuan untuk menjalankan program dari Universitas Pamulang dan program Studi Ilmu Administrasi Negara, dan (3) Mahasiswa juga bertujuan untuk menjalin dan mempererat silaturahmi serta memberi pemahaman kepada anggota OSIS SMAN 8 Kota Serang terkait Peradaban Organisasi efektif dan efisien.

Kata Kunci: *Peradaban, Organisasi, Efektif, dan Efisiensi.*

ABSTRACT

This service program is an important part of carrying out the tridharma of higher education carried out by students. In this service, the team took the title Building an Effective and Efficient Organizational Civilization for the Student Council of SMAN 8 Serang City. This title is considered an important part of strengthening the spirit of the organization in the student environment. This service was carried out with the theme of socialization, namely providing views to all student council members on the importance of organizing and the importance of managing an effective and efficient organization by improving leadership training, socialization of the importance of innovative in accordance with technological developments, and providing socialization on the importance of effective communication so as to strengthen teamwork in the organization. This service raises the formulation of problems with three main points, namely (1) Building an effective and efficient organizational civilization in student organizations, (2) Challenges in building an effective and efficient organizational civilization in student organizations, and (3) Efforts to develop an effective and efficient organizational civilization in student organizations. While the purpose of this service is (1) the student concerned has the goal of carrying out one of the tri dharma of higher education by doing Community Service by socializing related to effective and efficient organizational civilization to SMAN 8 Kota Serang, (2) the student concerned also aims to run the program from Pamulang University and the State Administration Science Study program, and (3) The student also aims to establish and strengthen friendship and provide understanding to the members of the Student Council of SMAN 8 Serang City regarding Organizational Civilization is effective and efficient.

Keywords: *Civilization, Organization, Effectiveness, and Efficiency.*

I. PENDAHULUAN

Organisasi adalah suatu perkumpulan yang terdiri atas lebih dari dua orang yang memiliki struktur yang jelas untuk bekerja sama dalam mencapai tujuan bersama.

Menurut Husaini Usman dalam Indah S.J Sari, mengatakan bahwa “organisasi berasal dari Bahasa Latin yaitu *organum* yang berarti alat dan bagian anggota badan. Jadi organisasi adalah proses kerja sama antara dua orang atau lebih untuk mencapai tujuan secara efektif dan efisien”(Sari, 2019)

Afriyanti Agustin dalam Muhammad Rizal mengatakan “pada dasarnya organisasi merupakan sarana untuk mempersiapkan individu ataupun kelompok yang dapat berguna bagi anggotanya hingga lingkungannya.” (Hairi, 2021) Dalam organisasi itu sendiri, hal yang sangat penting dan perlu diperhatikan adalah tingkat keberhasilan organisasi itu sendiri. Efektivitas dan efisiensi suatu organisasi dalam mencapai tujuannya merupakan hal tolak ukur kesuksesan organisasi tersebut. Mohyi dalam Gammahendra, dkk mengatakan bahwa “Efektivitas organisasi adalah tingkat ketepatan pencapaian suatu sasaran dengan memanfaatkan sumber daya-sumber daya yang ada”(Gammahendra et al, 2014). Jadi, suatu organisasi dapat dikatakan efektif apabila organisasi tersebut mampu dengan tepat dan sesuai sasaran dalam mencapai tujuannya dengan memanfaatkan sumber daya yang ada serta dijalankan sesuai struktural organisasi yang tersedia. Selain dituntut untuk efektif dalam mencapai tujuannya, organisasi juga harus mampu efisien dalam mencapai tujuannya. Menurut Susilo dalam (Syam, 2020) menjelaskan organisasi efektif adalah “suatu kondisi atau penyelesaian suatu pekerjaan dilaksanakan dengan benar dan dengan penuh kemampuan yang dimiliki. Shofiana juga menjelaskan pengertian efisiensi”. Dalam penjelasan selanjutnya yang dijelaskan oleh Soekartawi dijelaskannya efisiensi kerja merupakan upaya penggunaan input yang sekecil-kecilnya untuk mendapatkan produksi yang sebesar-besarnya. Dapat disimpulkan bahwa, suatu organisasi dapat dikatakan efisien jika pencapaian tujuan organisasi tersebut berbanding terbalik dengan modal awal organisasi tersebut, yang artinya organisasi tersebut tidak melihat kualitas atau kuantitas sumber daya yang ada, namun mampu mencapai tujuan dengan maksimal dan sesuai dengan keinginan (Syam, 2020) Jadi, efisiensi akan dicapai jika anggota organisasi mampu mengorbankan dirinya untuk pencapaian tujuan organisasi yang efisien namun mampu mengelola SDM dengan sedemikian rupa untuk meminimalisir pengeluaran organisasi.

Efektivitas dan efisiensi suatu organisasi harus sejalan dan berkesinambungan. Organisasi harus mampu secara efektif dan efisien mencapai tujuannya. Membangun peradaban organisasi yang efektif dan efisien cukup tidaklah mudah. Tidak semua organisasi mampu mencapai tujuan dengan efektif dan efisien. Oleh karena itu,

memberikan sosialisasi terkait tentang membangun peradaban organisasi yang efektif dan efisien. Sekolah Menengah Atas merupakan salah satu tingkatan dalam dunia Pendidikan yang pastinya memiliki organisasi didalamnya. Sosialisasi terkait membangun peradaban organisasi efektif dan efisien sangat penting bagi siswa/i SMA, agar mereka mampu membangun organisasi siswa yang lebih efektif dan efisien dalam mencapai tujuannya serta mampu mengelola organisasi sekolah terutama OSIS untuk lebih efektif dan efisien dalam pelaksanaannya. Selain itu, dengan sosialisasi ini diharapkan mampu memberikan pemahaman terhadap anggota OSIS SMAN 8 Kota Serang terkait bagaimana membangun peradaban organisasi efektif dan efisien. Dengan sosialisasi ini juga diharapkan anggota OSIS bisa lebih memahami hal-hal penting yang perlu diperhatikan dalam suatu organisasi.

Gambaran Umum Lokasi, SMAN 8 Kota Serang adalah salah satu sekolah jenjang pendidikan Sekolah Menengah Atas (SMA) dengan status sekolah Negeri. Sekolah ini terletak di Jl. Kalodran-Sidapurna kel. Teritih, kec. Walantaka, Kota Serang, Provinsi Banten. Status kepemilikan sekolah ini adalah milik Pemerintah Daerah Kota Serang. Kepala sekolah SMAN 8 Kota Serang adalah bapak Jajang Sudrajat Jubaedi dengan operator pendataan bapak Herman Herpiyana. Sekolah ini terakreditasi B dengan menerapkan Kurikulum Merdeka. Visi dari SMAN 8 Kota Serang ini yaitu "Terwujudnya Prestasi Yang Berlandaskan IMTAK dan IPTEKS Dengan Berwawasan Lingkungan" dengan Misi "Meningkatkan Perilaku Akhlak Mulia Semua Warga Sekolah Dalam Kehidupan Sehari-hari, Meningkatkan Kualitas Proses Pembelajaran Yang Berdasarkan Iman, Takwa, Ilmu Pengetahuan, Teknologi, dan Seni, Menumbuhkembangkan Minat, Bakat, dan Potensi Peserta Didik Untuk Meraih Prestasi, Meningkatkan Prestasi Kerja Personil Sekolah, Terciptanya Sekolah Bersih dan Sehat, serta Terciptanya Lingkungan Sekolah Hijau, Indah, dan Asri."

II. METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini diadakan dengan menggunakan metode sosialisasi dan tanya jawab. Penggunaan metode ini atas dasar pertimbangan bahwa diskusi interaktif menjadi bagian terpenting untuk membangun kesadaran siswa dan mengetahui kelemahan organisasi dan juga menguji mentalitas berkaitan dengan kemampuan mereka dalam memimpin. Adapun susunan pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini yaitu sebagai berikut:

A. Metode Pemaparan Materi

Para peserta diberikan pembekalan materi mengenai bagaimana Membangun Peradaban Organisasi Efektif dan Efisien, Materi Ini disampaikan oleh Evarista Ndawa dan jholly Putra Gunawan Zai.

B. Metode Tanya Jawab

Para siswa/siswi Anggota Osis ini di berikan kesempatan untuk menjawab atas pertanyaan yang disampaikan oleh pemateri. Kemudian peserta juga dapat bertanya kepada pemateri terkait materi yang dipaparkan. Peserta yang mengikuti kegiatan ini adalah siswa-siswi Osis SMAN 8 Kota Serang sebagai bentuk pembekalan mereka di tahap selanjutnya. Pada sesi tanya jawab ini diselenggarakan selama 30 menit. Metode pelaksanaan yang digunakan adalah tatap muka yang diadakan di dalam aula.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Membangun Peradaban Organisasi Efektif dan Efisien Dalam Organisasi Kesiswaan

Organisasi yang efektif dan efisien akan terjadi apabila pengelolaan organisasi itu dengan mengedepankan konsep transparansi dan akuntabilitas serta adanya partisipasi aktif dari seluruh anggota organisasi. Organisasi efektif itu merupakan organisasi yang mampu mencapai tujuan yang telah ditetapkan dengan cara yang paling optimal. Efektivitas lebih pada pencapaian hasil yang telah tertuang dalam tujuan dasar organisasi sebagaimana dicatumkan dalam anggaran dasar organisasi. Sementara itu, organisasi efisien adalah organisasi yang mampu mencapai hasil maksimal dengan penggunaan sumber daya yang minimal. Efisiensi bukan hanya berkaitan dengan factor keuangan akan tetapi bagaimana organisasi itu memperdayakan seluruh sumber daya manusia dalam organisasi untuk mencapai hasil yang baik. Organisasi dikatakan efektif apabila mencapai sebuah tujuan dasar serta pola kerja organisasi dengan berdasarkan beberapa factor penting seperti visi dan misi yang mendasar, struktur organisasi yang jelas dan kuat, pemimpin yang kompeten baik dari segi manajerial maupun dari segi leadershipnya, pengelolaan sumber daya yang optimal, adanya komunikasi yang efektif baik secara horizontal maupun secara vertical dalam organisasi, adanya inovasi dan kreativitas sesuai dengan perkembangan jaman dalam organisasi. Selain itu dalam membangun organisasi yang optimal juga selalu saja terjadi konflik, hal itu muncul sebagai akibat adanya faktor-faktor yang

mempengaruhi yaitu terjadinya resistensi terhadap perubahan yang datang dari luar organisasi, minimnya sumber daya yang berkompeten yang dapat membangun peradaban organisasi yang baik, structural organisasi yang sangat kompleks sehingga menyulitkan untuk mengontrol hal ini megaibatkan adanya konflik kepentingan serta kesalahanan komunikasi, dan minimnya koordinasi antara setiap lini organisasi sehingga mengakibatkan struktur organisasi itu tidak berjalan optimal dan mengganggu tujuan dasar organisasi, terlihat gambar 1



Gambar 1. Proses Penjelasan Pengelolaan Organisasi Kesiswaan.

Efektivitas dan efisiensi sebagaimana dalam konsep good governance sebagaimana dijelaskan oleh (Yohanes Oci et all, 2023) menjelaskan *Efficiency and Effectiveness* yaitu “pelaksanaan penyelenggaraan pemerintahan, bahwa orientasi pengelolaan sumber daya agar dilaksanakan secara berdaya guna dan berhasil guna”. Hal ini diartikan bahwa efisiensi dan efektivitas itu disetiap ini organisasi baik itu pemerintah maupun swasta selalu sumber daya mejadi bagian terpenting begitu juga organisasi kesiswaan. Organisasi kemahasiswaan dapat diartikan sebuah elemen penting dalam dunia Pendidikan yang ditujukan sebagai wadah bagi organisasi siswa dalam hal pengembangan keterampilan, manajerial, dan Kerjasama tim yang solid (Joko, 2018). Organisasi kesiswaan itu pada prinsipnya bagian sentral yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan *soft skill* dari individu siswa. Kemampuan *leadership* bagi generasi bangsa lebih baik ditanamkan sejak dini sehingga tumbuh menjadi pribadi pemimpin yang tangguh, karakter baik, bermoral baik, serta pemimpin yang bervisioner. Pengelolaan organisasi yang efektif dan efisiensi menjadi prioritas

dalam sosialisasi sehingga nampak manfaat bagi siswa. Organisasi sebagai unit sosial yang terkoordinasi secara sadar, yang terdiri dari dua orang atau lebih, berfungsi secara berkelanjutan sehingga mencapai satu atau serangkaian tujuan bersama (Robbins dan Judge dalam (Nazaruddin et al 2024)). Artinya organisasi sangat penting dalam kehidupan sosial bermasyarakat, hal ini dikarenakan bertujuan membentuk kepribadian seseorang terutama dalam hal memimpin.

B. Tantangan Dalam Membangun Peradaban Organisasi Yang Efektif Dan Efisien Dalam Organisasi Kesiswaan.

Organisasi kesiswaan merupakan hal yang sangat fundamental untuk membentuk kepribadian kepemimpinan generasi muda ketika menjadi pemimpin sehingga kelak menjadi pemimpin yang berkarakter dengan panduan regulasi dan moral yang baik. Organisasi tentu berperan penting dalam membentuk karakter siswa serta memberikan pengalaman berharga dalam mengelola berbagai kegiatan sekolah. Namun, dalam menjalankan fungsinya, organisasi kesiswaan juga menghadapi berbagai tantangan yang dapat memengaruhi efektivitas dan efisiensi operasionalnya. Tantangan siswa dalam mengelolah organisasi kesiswaan itu diantaranya masih kurang pengalaman dalam memimpin sehingga organisasi kesiswaan (OSIS) sebagai landasan untuk pembelajaran, masih terkendala dengan adanya kesulitan dalam mendelegasikan tugas, kemampuan akademik dan kemampuan dalam mengelolah organisasi masih minim sehingga organisasi cenderung berjalan monoton atau ketidakseimbangan, manajemen organisasi yang masih kurang baik perihal administrative maupun pengelolaan waktu sebagai akibat dari kebiasaan pada dunia bermain, masih minimnya sumber daya manusia, pelaporan dan dokumentasi kegiatan masih minim.

Dalam organisasi manajemen organisasi hal yang sangat penting untuk meminimalisirkan segala konflik dan potensi permasalahan yang akan muncul. Salah satunya adalah struktur organisasi yang jelas, karena berkaitan dengan krangka tugas dan kewenangan dari setiap individu yang meliputi pembagian departemen, pembagian kerja, dan dan juga hirarki wewenang. (Setyanto et al, 2024) Selain struktur organisasi, hal terpenting lainnya adalah berkaitan dengan perencanaan organisasi, yaitu erat kaitannya orientasi jangka Panjang organisasi yang sering disebut dengan visi organisasi dan strategi untuk mencapainya.

Untuk menghilangkan permasalahan dalam organisasi satu sisi juga diperlukan koordinasi antara lini. Koordinasi merupakan aspek penting selain pengarahan tim. Hal itu bertujuan agar semua kegiatan dan fungsi berjalan efektif tanpa adanya usur paksaan dalam berorganisasi. Hal utama juga yaitu komunikasi efektif akan membangkitkan organisasi itu menuju tujuan dasarnya, oleh karena itu diperlukan pemimpin yang tegas, pemimpin yang memahami kondisi psikis anggota organisasi, pemimpin yang memahami kemampuan anggotanya yang menjadi dasar bagi dirinya dalam menjalankan atau mengkomunikasikan seluruh program dan target organisasi. Strategi yang diperlukan untuk mengatasi tantangan atau hambatan dalam organisasi kesiswaan

karena atas pertimbangan kemampuan berpikir dan analogis siswa masih labil sehingga diperlukan beberapa strategi yaitu diadakannya pelatihan kepemimpinan dan manajemen organisasi, dilakukan komunikasi pelatihan keterbukaan laporan organisasi, pelatihan pembuatan perencanaan organisasi yang jelas, kemampuan leadership bagi pimpinan organisasi sehingga dapat dengan mudah melakukan motivasi kepada seluruh bawahan, dilakukan pelatihan bagaimana caranya membangun hubungan baik dengan pihak internal organisasi maupun dengan pihak eksternal organisasi. Organisasi kesiswaan memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk karakter dan keterampilan kepemimpinan siswa. Namun, dalam menjalankan tugasnya, organisasi ini menghadapi berbagai tantangan, baik dari segi kepemimpinan, manajemen, komunikasi, partisipasi anggota, maupun faktor eksternal. Dengan memahami dan mengatasi tantangan-tantangan ini secara strategis, organisasi kesiswaan dapat menjadi lebih efektif dan memberikan manfaat yang lebih besar bagi siswa serta lingkungan sekolah secara keseluruhan.

C. Upaya Mengembangkan Peradaban Organisasi Yang Efektif Dan Efisiensi Dalam Organisasi Kesiswaan.

Organisasi kesiswaan yaitu satu kesatuan dalam Lembaga Pendidikan baik itu Sekolah Menengah Atas maupun Sekolah Menengah Pertama yang bertujuan untuk membangun karakter, kepemimpinan, serta keterampilan sosial siswa. Organisasi ini menjadi wadah bagi para siswa untuk mengembangkan potensi siswa melalui berbagai kegiatan yang mendukung baik aspek akademik maupun non-akademik. Namun, keberhasilan suatu organisasi kesiswaan sangat bergantung pada efektivitas dan efisiensi dalam pengelolaannya. Untuk mencapai itu maka diperlukan Kerjasama dalam Lembaga Pendidikan yaitu dengan bidang kesiswaan. Manajemen kesiswaan yaitu berkaitan dengan keseluruhan proses penyelenggaraan usaha Kerjasama dalam bidang kesiswaan untuk pencapaian pembelajaran di lingkungan Pendidikan (Muhammad kristiawan et al, 2017). Menurut (Wicaksono, 2016) menjelaskan manajemen administrasi dan organisasi Pendidikan merupakan “seluruh proses kegiatan yang direncanakan dan diusahakan secara sengaja serta diadakan pembinaan berkelanjutan terhadap seluruh peserta didik sehingga dapat mengikuti proses PBM dengan efektif dan efisiensi”. Artinya manajemen kesiswaan itu juga dapat diartikan sebagai kegiatan yang dilakukan secara terus menerus sehingga seluruh kegiatan itu berjalan efektif dan efisien maka diperlukan kolaborasi yang baik. Ada beberapa langkah yang harus dilakukan dalam

mengembangkan peradaban organisasi siswa yang efektif dan efisien, yaitu diantaranya membangun struktur organisasi yang jelas dan terarah sesuai dengan tujuan dibentuknya, hal ini dilakukan dengan cara adanya pembagian kewenangan atau tanggungjawab setiap lini organisasi, selain itu diadakan sistem koordinasi yang efektif disetiap lini atau structural organisasi, atau penerapan kepemimpinan yang demokratis yaitu memberikan ruang kepada seluruh anggota organisasi untuk memberikan masukan, ide, dan gagasan maupun menerima kritikan atau saran dari setiap anggota untuk kemajuan organisasi. Selain pembagian kewenangan dan tanggungjawab, hal tidak kalah penting juga adalah peningkatan inovasi dan kreativitas dalam organisasi. Poin ini dijalankan dengan cara pengembangan program kerja yang kreatif, dengan cara memanfaatkan teknologi disetiap pelaporan administrasi organisasi, keterbukaan tim organisasi untuk menerima seluruh perubahan dari luar organisasi, Perubahan dari luar organisasi pada dasarnya bersumber dari kemajuan teknologi yang begitu cepat sehingga mendorong organisasi seluruh strukturnya untuk bekerja lebih cepat dan efektif. Penanaman budaya organisasi yang positif sangat penting dalam pengembangan peradaban organisasi siswa yang efektif. Hal ini dapat dilakukan dengan cara menanamkan nilai integritas bagi setiap individu organisasi yang pada akhirnya merasakan rasa memiliki dalam organisasi itu, mendorong adanya kolaborasi atau Kerjasama tim dengan membentuk pikiran bahwa organisasi tidak bisa dijalankan sendiri dan tentu membutuhkan tim yang kuat dan soliditas yang tinggi, membangun budaya motivasi dan kepedulian setiap anggota organisasi sehingga dapat mendorong untuk mengejar cita-cita organisasi yang disepakati bersama.

IV. KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

1. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan melalui metode sosialisasi dan edukasi kepada siswa mengenai pentingnya organisasi, tujuan berorganisasi, serta tata kelola organisasi yang efektif dan efisien.
2. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa masih terdapat tantangan dalam organisasi kesiswaan, seperti kurangnya pengalaman siswa dalam berorganisasi, minimnya kemampuan akademik maupun non-akademik, serta rendahnya kepercayaan diri dan kemampuan bekerja dalam tim.

3. Untuk mengatasi tantangan tersebut, diperlukan strategi penguatan organisasi melalui pelatihan kepemimpinan, peningkatan motivasi anggota, pengembangan kerja sama antarstruktur organisasi, serta penumbuhan sikap terbuka terhadap perubahan demi meningkatkan kreativitas dan inovasi dalam organisasi siswa.

B. SARAN

1. Sekolah dan pembina organisasi disarankan untuk secara rutin memberikan pelatihan kepemimpinan, manajemen organisasi, serta pengembangan soft skill seperti komunikasi, kerja tim, dan pemecahan masalah.
2. Anggota organisasi hendaknya terus membangun sikap proaktif, terbuka terhadap perubahan, dan meningkatkan kemampuan akademik maupun non-akademik untuk mendukung peran mereka dalam organisasi.
3. Perlu adanya sistem pendampingan atau mentoring berkelanjutan dari guru, alumni, atau pihak profesional agar organisasi kesiswaan dapat berjalan lebih terarah, berkelanjutan, dan berprestasi.
4. Kerja sama antaranggota dan pembagian tugas dalam struktur organisasi harus diperkuat untuk menciptakan budaya organisasi yang solid, inovatif, dan produktif.

DAFTAR PUSTAKA

- Gammahendra, F., Hamid, D., Riza, M. . (2014). . Pengaruh Struktur Organisasi Terhadap Efektivitas Organisasi (Studi Pada Persepsi Pegawai Tetap Kantor Perwakilan Bank Indonesia Kediri). *Jurnal Administrasi Bisnis*, 7(2), 1–10.
- Hairi, M. R. A. (2021). Budaya Organisasi Dan Dampaknya Terhadap Lembaga Pendidikan, ADIBA. *Jurnal Of Education*, 1(1), 79–87.
- Joko, T. (2018). Implementasi manajemen organisasi siswa intra sekolah sebagai strategi dalam pengembangan kepemimpinan siswa smp negeri 2 sukadana. *Jurnal Lentera Pendidikan Pusat Penelitian LPPM UM METRO*, 3(1), 71–86.
- Muhammad kristiawan, Diian safitri, R. L. (2017). *Manajemen pendidikan*. DEEPUBLISH.
- Nazaruddin, Chalirafi , Yani Ahmad, Munandar, A. (2024). *Penguatan Kapasitas Organisasi Kesiswaan : Strategi dan Implementasi*. 3(2), 1–9.
- Sari, indah suci julia. (2019). Hakekat , Dinamika Organisasi , Dan Fungsi Pemimpin Dan Pendahuluan Kepemimpinan dalam organisasi pada dasarnya adalah pengaruh . Dalam. *Jurnal Ilmiah Iqra'*, 13(1), 26–37.
- Setyanto, E., Hidayat, T., Diyah, I. . (2024). *Manajemen Organisasi. Kalimantan Selatan: Ruang Karya*. 14.
- Syam, S. (2020). Pengaruh Efektivitas dan Efisiensi Kerja Terhadap Kinerja Pegawai

Pada Kantor Kecamatan Banggae Timur, Profitability. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 13(1), 26–37.

Wicaksono, A. H. (2016). *Manajemen Kesiswaan Dalam Mengembangkan Potensi Peserta Didik Melalui Ekstrakurikuler*.

Yohanes Oci, Heru Wahyudi, Z. H. A.-R. (2023). Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa Di Desa Karangpatri, Kecamatan Pebayuran, Kabupaten Bekasi, Provinsi Jawa Barat. *Jurnal Adhikari*, 2(April), 443–456.